

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Perencanaan tenaga kerja adalah suatu proses pengumpulan informasi secara reguler, analisa situasi, trend untuk masa kini dan masa yang akan datang. Agar tujuan perusahaan dapat sesuai dengan rencana, maka diperlukan tenaga kerja yang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya dan mempunyai keahlian dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Adanya kelengkapan fasilitas-fasilitas yang terdapat di perusahaan seperti mesin-mesin dan lain-lain tidak akan ada artinya tanpa adanya dukungan tenaga kerja yang bertanggung jawab dan ahli dalam bidang pekerjaannya. Sehingga dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dibutuhkan suatu rancangan dan pengendalian tenaga kerja, dan apabila penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien yaitu volume kerja yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang, mengakibatkan tenaga kerja banyak menganggur, sehingga terjadi pemborosan perusahaan terutama dalam hal pengadaan pengupahan tenaga kerja.

Bertitik tolak dari keadaan diatas tersebut, maka penulis mengadakan suatu studi penelitian penentuan jumlah tenaga kerja pada bagian produksi. Dengan

menentukan waktu standard dari masing-masing proses, maka dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dan selesai pada waktu yang diharapkan.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kenyataan yang ada sebagai titik tolak masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dibagian produksi yang sudah terdapat penentuan standard waktu bagi tiap-tiap kegiatan, tetapi kebanyakan dari penentuan waktu standard hanya berdasarkan pengalaman dari tenaga kerja pengalaman masa lalu ataupun lainnya. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan kegiatan satu dengan kegiatan yang lain. Misalnya satu unit kerja melakukan kegiatan secara atau hampir terus menerus, sedangkan unit kerja tidak terus-menerus.

Hal ini akan mengakibatkan ketidak efisienan kegiatan perusahaan dibagian produksi. Untuk memperoleh keseimbangan kerja yang tepat memang sukar, namun pendekatannya dapat dilakukan untuk penjadwalan kerja yang lebih baik.

Sebagai langkah awal terlebih dahulu dibuat standard yang digunakan sebagai pembandingan terhadap tenaga kerja dan peralatan yang ada. Standard tersebut dapat ditentukan dengan melaksanakan penelitian waktu dan pengukuran kerja sehingga didapat taksiran waktu pengerjaan yang lebih dikenal dengan sebutan "Waktu Standard".

Maka yang menjadi pokok permasalahan dalam hal ini adalah :